

**POLA INTERAKSI SOSIAL MASYARAKAT SUKU
JAWA DENGAN SUKU DAWAS DI DESA CINTA
DAMAI KECAMATAN SUNGAI LILIN KABUPATEN
MUSI BANYUASIN**

SKRIPSI

Oleh

DIKA FITRI SARI

NIM. 06101405023

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWEJAYA
PALEMBANG
2016**

**POLA INTERAKSI SOSIAL MASYARAKAT SUKU
JAWA DENGAN SUKU DAWAS DI DESA CINTA
DAMAI KECAMATAN SUNGAI LILIN KABUPATEN
MUSI BANYUASIN**

SKRIPSI

Oleh

DIKA FITRI SARI

NIM. 06101405023

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG**

2016

**POLA INTERAKSI SOSIAL MASYARAKAT SUKU
JAWA DENGAN SUKU DAWAS DI DESA CINTA
DAMAI KECAMATAN SUNGAI LILIN KABUPATEN
MUSI BANYUASIN**

SKRIPSI

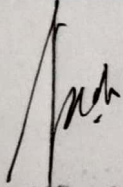
Oleh

DIKA FITRI SARI

NIM 06101405023

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Pembimbing I,



**Drs. Alfiandra, M.Si
NIP.196702051992031004**

Pembimbing II,



**Drs. Emil El Faisal, M.Si
NIP.19681221199421001**

Disahkan

Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



**Dr. Farida, M.Si
NIP. 196027091987032002**

**POLA INTERAKSI SOSIAL MASYARAKAT SUKU JAWA DENGAN SUKU
DAWAS DI DESA CINTA DAMAI KECAMATAN SUNGAI LILIN KABUPATEN
MUSI BANYUASIN**

DIKA FITRI SARI

NIM 06101405023

Telah diujikan dan lulus pada :

Hari : Jumat

Tanggal : 18 Desember 2015

TIM PENGUJI

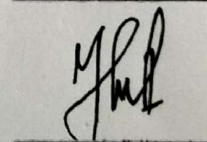
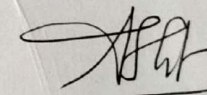
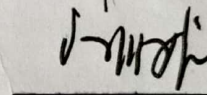
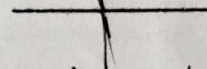
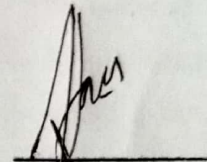
1. Ketua : Drs. Alfiandra, M.Si

2. Sekretaris : Drs, Emil El Faisal, M.Si

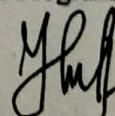
3. Anggota : Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D.

4. Anggota : Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si.

5. Anggota : Kurnisar, S.Pd., M.H.



**Palembang, 29 Januari 2016
Mengetahui,
Ketua Program Studi PPKn**



**Kurnisar, S.Pd., M.H.
NIP. 197603052002121011**

POLA INTERAKSI SOSIAL MASYARAKAT SUKU JAWA DENGAN SUKU DAWAS DI DESA CINTA DAMAI KECAMATAN SUNGAI LILIN KABUPATEN MUSI BANYUASIN

Oleh :

Nama : Dika Fitri Sari

Nim : 06101405023

Pembimbing : (1) Drs. Alfiandra, M.Si

(2) Drs. Emil El Faisal, M.Si

Program Studi Ppkn Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pola Interaksi Sosial masyarakat Suku Jawa dengan suku dawas di Desa Cinta Damai Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin. Populasi pada penelitian ini adalah masyarakat suku Jawa dan suku dawas yang melakukan interaksi sosial di Desa Cinta Damai. Pengambilan sampel menggunakan *stratified proposional random sampling* teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan angket. Teknik analisa data menggunakan hasil angket yang disebarkan kepada suku Jawa dan suku dawas lalu dilihat hasil skor penilaian mengenai pendapat suku Jawa terhadap suku dawas yang di peroleh nilai skor rata-rata 3,88 masuk dalam kriteria menerima berarti dapat di simpulkan bahwa Suku Jawa sebagai Suku Pendatang di Desa Cinta Damai cenderung berupaya mendekati diri pada Suku Dawas sebagai penduduk asli. Selanjutnya nilai skor rata-rata yang diperoleh suku dawas terhadap suku Jawa 3,68 dapat di simpulkan bahwa suku dawas sebagai penduduk asli juga cenderung berupaya mendekati diri atau menerima suku Jawa sebagai suku pendatang. Kesimpulan dapat diambil dalam penelitian ini adalah Suku Jawa dan suku dawas sama-sama berupaya mendekati diri atau menerima kehadiran masing-masing suku di lingkungan Desa Cinta Damai. Semakin tinggi tingkat pendidikan semakin menerima atau baik pula interaksi sosial masyarakat.

Kata kunci: pola interaksi sosial, suku Jawa dan suku dawas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Drs. Alfiandra, M.Si dan Drs. Emil El Faisal, M.Si sebagai pembimbing dalam pembuatan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M.A., Ph.D, selaku Dekan FKIP Unsri, Dr. Farida, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Kurnisar, S.Pd.M.,H selaku Ketua Program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi penulisan skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada seluruh dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan selama mengikuti perkuliahan.

Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Kepala Kantor Desa Cinta Damai Bapak Fatur Rahman selaku kepala desa cinta damai, kepada warga Suku Jawa dan Dawas yang telah memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat untuk pengajaran bidang studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Palembang, November 2015

Penulis

DFS

Universitas Sriwijaya

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR SKEMA	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Bagi Penulis.....	6
1.4.2 Bagi Pembaca.....	6
1.4.3 Bagi Masyarakat.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Pola Interaksi Sosial.....	7
2.1.1 Pengertian Pola Interaksi Sosial	7
2.1.2 Ciri-Ciri Pola Interaksi Sosial.....	7
2.1.3 Bentuk-Bentuk Pola Interaksi Sosial	8
2.1.4 Macam-Macam Pola Interaksi Sosial	17
2.2 Interaksi Sosial.....	17
2.2.1 Pengertian Interaksi Sosial	17
2.2.2 Syarat-Syarat Terjadi Interaksi Sosial	18
2.2.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Interaksi Sosial	20
2.2.4 Pola Interaksi Sosial Dalam Hidup Masyarakat	21
2.3 Suku Dan Masyarakat.....	24
2.3.1 Pengertian Suku.....	24
2.3.2 Pengertian Masyarakat.....	24
2.3.3 Pengertian Suku Jawa	25
2.3.4 Karakteristik Sifat Suku Jawa.....	25
2.4 Kebudayaan Dan Agama Suku Jawa.....	26

2.4.1	Kebudayaan Suku Jawa.....	26
2.4.2	Agama Yang Di Anut Suku Jawa.....	26
2.5.	Bahasa Dan Pekerjaan Suku Jawa.....	27
2.5.1	Bahasa Suku Jawa.....	27
2.5.2	Pekerjaan Suku Jawa.....	27
2.5.3	Ekonomi Suku Jawa.....	27
2.6	Suku Dawas.....	27
2.6.1.	Pengertian Masyarakat Sumatra Selatan Suku Dawas.....	27
2.6.2	Karakteristik Sifat Suku Dawas.....	28
2.6.3	Kebudayaan, Bahasa Suku Dawas.....	28
2.6.4	Tingkat Pendidikan Dan Pola Interaksi Sosial.....	29
2.6.5	Hasil Penelitian Terhadulu Tentang Pola Interaksi Sosial..	30

BAB III METODELOGI PENELITIAN

3.1	Variabel Penelitian.....	31
3.2	Definisi Operasional Variabel	31
3.3	Populasi dan Sampel	32
3.3.1	Populasi.....	32
3.3.2	Sampel	33
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.4.1	Kuesioner Atau Angket	34
3.4.2	Dokumentasi	35
3.4.3	Teknik Analisis Data.....	36
3.4.4	Reduksi Data.....	36
3.4.5	Penyajian Data.....	36
3.4.6	Penarikan Kesimpulan Atau Verfication.....	37
3.5	Uji Keabsahan Data	38
3.5.1	Uji Transferability.....	38
3.5.2	Uji Defenability	38
3.5.3	Uji Konfirmability	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Hasil Penelitian.....	40
4.1.1	Deskripsi Data Hasil Dokumentasi.....	41
4.1.1.1	Gambaran Umum Tentang Desa Cinta Damai ...	41
4.1.1.2	Struktur Organisasi Pemerintahan : Desa Cinta Damai	42
4.1.1.3	Keadaan Fisik Desa Cinta Damai	43
4.1.1.4	Daftar Jumlah Masyarakat Suku Jawa Dan Suku Dawas	43

4.1.1.5	Data Masyarakat Suku Jawa Dan Suku Dawas Dilihat Dari Tingkat Pendidikan	44
4.1.1.6	Deskripsi Data Hasil Angket	44
4.2	Pembahasan	51
BAB V SIMPULAN DAN SARAN		
5.1	Simpulan	56
5.2	Saran	56
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN-LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Populasi Penelitian.....	33
Tabel 3.2	Sampel Penelitain Menurut Tingkat Pendidikan	34
Tabel 3.3	Contoh Pengukuran Sikap Kepemimpinan.....	35
Tabel 3.4	Kategori Rentang Penilaian Angket Semantic Defferensial.....	35
Tabel 3.5	Pengelompokan Skor Sikap Responden Berdasarkan Rata-Rata Skor Yang Yang Di Peroleh.....	37
Tabel 3.6	Kriteria Sikap Responden Berdasarkan Skor Nilai Rata-Rata Yang Diperoleh.....	41
Tabel 4.1	Jadwal Kegiatan Penelitian.....	41
Tabel 4.2	Keadaan Bangunan Dan Fasilitas Di Desa Cinta Damai.....	43
Tabel 4.3	Sampel Penelitian	44
Tabel 4.4	Suku Jawa	44
Tabel 4.4	Suku Dawas	44
Tabel 4.5	Kategori Rentang Penilaian Angket Semantic Defferensial.....	45
Tabel 4.6	Pengelompokan Skor Sikap Responden Berdasarkan Rata-Rata Skor Yang Di Peroleh	46
Tabel 4.7	Kriteria Sikap Responden Berdasarkan Nilai Skor Rata-Rata Yang Di Peroleh	46
Tabel 4.8	Pola Interaksi Sosial Suku Jawa Terhadap Suku Dawas	48
Tabel 4.9	Pola Interaksi Sosial Suku Dawas Terhadap Suku Jawa.....	49
Tabel 4.10	Perbandingan Hasil Rata-Rata Skor Nilai Suku Jawa Dan Suku Dawas Yang Di Peroleh	51

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Usul Judul Skripsi
- Lampiran 2 Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 3 Surat Kesediaan Membimbing Skripsi Pembimbing I
- Lampiran 4 Surat Kesediaan Membimbing Skripsi Pembimbing II
- Lampiran 5 Surat Keterangan Penunjukkan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 6 Surat Keterangan Disetujui Untuk Diseminarkan
- Lampiran 7 Daftar Hadir Mahasiswa Seminar Proposal
- Lampiran 8 Daftar Hadir Dosen Seminar Proposal
- Lampiran 9 Surat Keterangan Telah Diseminarkan
- Lampiran 10 Surat Keterangan Hasil Seminar Proposal
- Lampiran 11 Surat Izin Penelitian Dari Dekan Fkip Unsri
- Lampiran 14 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Dari Kepala Desa Cinta Damai
- Lampiran 15 Kisi-Kisi Angket
- Lampiran 16 Angket Penelitian
- Lampiran 17 Deskripsi Nilai Angket
- Lampiran 18 Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 19 Kartu Bimbingan Validasi
- Lampiran 20 Foto-Foto Penelitian

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia adalah makhluk tuhan yang tidak bisa hidup sendiri, mereka membutuhkan orang lain untuk memenuhi kebutuhan, baik kebutuhan fisik maupun rohani serta kebutuhan lain untuk kelangsungan hidupnya. Individu memiliki potensi untuk memenuhi kebutuhan tersebut, namun potensi yang ada pada setiap individu sangat terbatas sehingga harus meminta bantuan kepada individu lain yang sama-sama hidup di lingkungan sekitarnya. Untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari tersebut, terbentuk lembaga-lembaga sosial dalam masyarakat dengan mengadakan interaksi sosial agar dapat memberi perubahan atau corak kehidupan dalam interaksi sosial dengan kelompok masyarakat.

Menurut (Soekanto, 2013: 55) suatu interaksi sosial tidak akan mungkin terjadi apabila tidak memenuhi dua syarat, pertama: adanya kontak sosial, dalam hal ini kontak sosial dapat berlangsung dalam dua bentuk, bentuk tersebut dapat bersifat positif yakni mengarah pada suatu kerjasama sedangkan negatif yakni mengarah kepada pertentangan. Kedua komunikasi, yang mempunyai makna bahwa seseorang memberikan tafsiran pada perilaku orang lain yang berwujud pembicaraan, gerak badan atau sikap rasa yang akan disampaikan oleh orang tersebut, kemudian orang yang bersangkutan memberikan reaksi terhadap orang tersebut.

Sedangkan menurut (Ritzer, 2004: 179) dapat di jelaskan bahwa teori interaksi sosial yaitu:

Interaksi adalah proses-proses kejadian aktual yang terkait atau tehipostatis kan kedalam sistem dan unit yang bersifat makrokosmik dan padat. Orang melihat sesamanya dan cemburu satu sama lain. Semua itu bisa sesaat atau permanen, sadar atau tidak sadar berumur pendek atau mengerikan, namun semuanya senantiasa menyatukan manusia dalam interaksi sosial.

Interaksi tersebut dapat terjadi apabila individu atau kelompok saling bertemu kemudian melakukan kontak atau komunikasi. Bentuk interaksi tersebut tidak hanya bersifat asosiatif yang mengarah pada bentuk kerjasama, akomodasi

untuk mencapai kesetabilan dan asimilasi tetapi dapat berupa tindakan disosiatif yang lebih mengarah pada hal yang bersifat persaingan perlawanan dan sejenisnya.

Istilah kelompok sosial mempunyai pengertian sebagai suatu kumpulan dari orang-orang yang mempunyai hubungan dan berinteraksi, dimana dapat mengakibatkan tumbuhnya perasaan bersama. Melalui kelompok sosial manusia dapat bersama-sama dalam usaha memenuhi berbagai kepentingannya, yaitu sebagai makhluk individu manusia pada dasarnya mempunyai hasrat yang besar untuk mengutamakan kepentingannya sendiri namun dengan demikian manusia tidak mungkin dapat hidup layak tanpa berkelompok.

Menurut (Soekanto, 2013: 52) sumber pembentuk kelompok adalah adanya minat dan kepentingan bersama yang dibentuk melalui partisipasi kelompok-kelompok masyarakat melalui suatu kesatuan dalam dirinya sendiri, ia memiliki warna dan ciri yang berbeda dari yang lain bahkan berbeda dengan anggota-anggotanya secara pribadi. Kelompok ini tidak dapat dipahami dengan semata-mata memahami perbedaan kualitas dan ciri dari para anggota. Kelompok dapat dipahami melalui struktur yang ada di dalamnya sebagai suatu unit yang utuh serta tunduk terhadap berbagai norma atau kaidah sosial yang berlaku, sehingga setiap tindakan individu senantiasa mencerminkan kepentingan kelompoknya.

Masyarakat sebagai *Community* dapat dilihat dari sudut pandang, pertama: memandang masyarakat sebagai unsur statis, artinya masyarakat terbentuk dalam suatu wadah atau tempat dengan batas-batas tertentu. Kedua: sebagai unsur dinamis, artinya menyangkut suatu proses yang terbentuk melalui faktor psikologis dan hubungan antar manusia yang di dalamnya terkandung unsur-unsur kepentingan, keinginan atau tujuan yang sifatnya fungsional.

Dalam sebuah kehidupan pada umumnya masyarakat terbagi menjadi beberapa kelompok, sejajar dengan pembentukan struktur kelompok akan dapat menumbuhkan sikap emosi antar anggota. Sikap tersebut dapat dijumpai dalam kelompok in-group yang berkaitan dengan usaha masing-masing dan orang-orang yang dipahami dan dialami di dalam kelompoknya. Sedangkan perasaan out-group merupakan sikap perasaan terhadap semua orang termasuk orang luar dan merasa

berdiri pada lingkungan kelompok tertentu dan tiap individu perlu adanya identifikasi atau penyesuaian diri untuk masuk ke dalam sebuah kelompok sosial.

(Soekanto, 2005: 52) pola interaksi sosial merupakan bentuk jalinan interaksi yang terjadi antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, dan kelompok dengan kelompok yang bersifat dinamis dan mempunyai pola tertentu.

Menurut (Soekanto, 2005: 53) pola interaksi sosial memiliki ciri-ciri sebagai berikut : (a) Didasarkan atas kedudukan sosial (status) dan perannya, (b) Merupakan suatu kegiatan yang terus berlanjut dan berakhir pada suatu titik yang merupakan hasil dari kegiatan tadi, (c) Mengandung dinamika. Artinya dalam proses interaksi sosial terdapat berbagai keadaan nilai sosial yang diproses, baik yang mengarah pada kesempurnaan maupun kehancuran, (d) Tidak mengenal waktu, tempat, dan keadaan tertentu. Berarti interaksi sosial dapat terjadi kapan dan dimanapun, dan dapat berakibat positif atau negatif terhadap kehidupan masyarakat.

Menurut (Soekanto, 2005: 57) berdasarkan bentuknya, pola interaksi sosial dapat diklasifikasikan menjadi tiga, yaitu:

Pola interaksi individu dengan individu dalam mekanisme bentuk interaksi sosialnya: (a) interaksi ini dipengaruhi oleh pikiran dan perasaan yang mengakibatkan munculnya beberapa fenomena, seperti: jarak sosial, perasaan simpati dan antipati, intensitas dan frekuensi interaksi, (b) Pola interaksi individu dengan individu sebagai anggota suatu kelompok. Dimana setiap perilaku didasari kepentingan kelompok, diatur dengan tata cara yang ditentukan kelompoknya, dan segala akibat dari hubungan merupakan tanggung jawab bersama, (c) Pola interaksi kelompok dengan kelompok. Hubungan ini mempunyai ciri-ciri khusus berdasarkan pola yang tampak. Pola interaksi antar kelompok dapat terjadi karena aspek etnis, ras, dan agama, termasuk juga di dalamnya perbedaan jenis kelamin dan usia, institusi, partai, organisasi, dan lainnya.

Pola interaksi sosial adalah hubungan timbal balik antara dua orang atau lebih, dan masing-masing orang yang terlibat di dalamnya memainkan peran secara aktif. Dalam interaksi juga lebih dari sekedar terjadi hubungan antara pihak-pihak yang terlibat melainkan terjadi saling mempengaruhi. Kehidupan masyarakat di Desa Cinta Damai Kecamatan Sungai Lilin jika dilihat dari latar

belakang sosialnya. Secara ekonomi, sebagian besar masyarakatnya dikategorikan dalam lapisan menengah, sebab sebagian besar mata pencahariaannya adalah hasil petani, hasil usaha, PNS dan pedagang yang dapat menjamin kesejahteraan masyarakat di Desa Cinta Damai.

Di Kecamatan Sungai Lilin terdapat berbagai macam suku baik suku pendatang ataupun yang sudah menetap sejak lama disanalah terbentuknya suatu pola interaksi sosial, salah satunya di Desa Cinta Damai yang hanya terdapat dua kelompok suku yaitu suku jawa sebagai pendatang dan suku dawas sebagai penduduk asli yang masing-masing mempunyai kultur budaya yang berbeda.

Adanya pola interaksi sosial yang terjadi antar masyarakat suku jawa dan suku dawas dapat mengenal satu sama lain bisa dilihat dari hubungan kehidupan sehari-hari. Suku jawa dan suku dawas tidak saja menandai aktivitas personal masing-masing orang, baik suku jawa maupun suku dawas, akan tetapi hal itu menunjukkan bahwa ditempat itu telah berlangsung interaksi sosial yang memberikan pengaruh kepada berlangsungnya tatanan dan gerak sosial yang ada disana, khususnya dari cara interaksi suku jawa dan suku dawas. Di desa lain pola interaksi sosial antar sesama sukunya sudah baik walaupun dalam satu desa terdapat beberapa suku, tidak pernah terdengar ada keributan atau kesalahpahaman seperti di Desa Cinta Damai.

Pola interaksi sosial antar masyarakat suku jawa dan suku dawas tidak saling berkerja sama dalam partisipasi desa antar suku dawas kadang-kadang tidak sejalan akur, karena suku jawa hanya berbaur dengan kelompok sesama suku jawa nya saja, sedangkan suku dawas mau berbaur dengan suku jawa tidak hanya dengan sesamanya nya saja seperti suku jawa.

Perbedaan tersebut nampak dalam cara pola interaksi masyarakat suku jawa dengan suku dawas dalam kegiatan yang ada di desa cinta damai dalam mewujudkan tujuan bersama dari berbagai kegiatan, seperti partisipasi dalam pembangunan desa antar suku jawa dan suku dawas tidak saling menghargai kerja sama dalam berpartisipasi, ada beberapa partisipasi di Desa Cinta Damai salah satunya dalam hal partisipasi pembangunan jembatan, dalam kegiatan pembangunan jembatan antar suku jawa dan suku dawas tidak sama-sama aktif

mengikuti partisipasi desa padahal jembatan yang dibangun di desa tersebut dipakai untuk kepentingan dan tujuan bersama guna memperlancar perjalanan, tetapi suku Jawa dan suku Dawas ada yang tidak ikut serta dalam mengikuti partisipasi pembangunan jembatan di desa tersebut dan tidak adanya rasa kebersamaan, sehingga hubungan keduanya tidak sejalan akur antar suku Jawa dan suku Dawas.

Menurut Semudi (warga Desa Cinta Damai), ada bentuk kelompok interaksi yang positif tapi pada wilayah lain muncul bentuk interaksi yang negatif seperti di Desa Cinta Damai Kecamatan Sungai Lilin. Bentuk interaksi yang positif di tunjukan oleh :

Menurut (Semudi, warga Desa Cinta Damai) ada bentuk interaksi positif dan negatif : (a) Adanya kegiatan gotong royong antar suku Jawa dan suku Dawas, (b) Adanya silaturahmi, (c) Saling menghargai apabila ada kegiatan yang dilaksanakan di desa seperti musyawarah desa, (d) Adanya kegiatan pengajian bersama, (e) Kegiatan partisipasi desa. Sedangkan interaksi yang negatif di tunjukan oleh : (a) Tidak adanya rasa kebersamaan antar suku Jawa dan suku Dawas membuat hubungan interaksi keduanya tidak sejalan akur misalnya dalam hal partisipasi desa, (b) Kadang-kadang interaksi sosial antar suku Jawa dan suku Dawas mengalami perselisihan bila di lihat dari kehidupan sehari-hari.

Adanya interaksi yang negatif di Desa Cinta Damai merupakan fenomena tersendiri dalam kehidupan sosial antar suku Jawa dan suku Dawas. Di tempat itulah masyarakat saling bertemu dan berinteraksi.

Jadi sebagaimana telah disebut di atas, masalah yang terjadi dalam pola interaksi sosial suku Jawa dan suku Dawas belum diketahui penyebab suku Jawa dan suku Dawas kadang-kadang tidak sejalan akur di Desa Cinta Damai Berdasarkan uraian latar belakang yang telah di paparkan, maka Peneliti tertarik untuk meneliti dan mengkaji permasalahan yang ada dan membahas permasalahan tersebut kedalam bentuk penelitian yang berjudul: **“Pola Interaksi Sosial Masyarakat Suku Jawa Dengan Suku Dawas Di Desa Cinta Damai Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah peneliti paparkan, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana Pola Interaksi Sosial Masyarakat Suku Jawa Dengan Suku Dawas di Desa Cinta Damai Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pola Interaksi Sosial Masyarakat Suku Jawa Dengan Suku Dawas Di Desa Cinta Damai Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin.

1.4 Manfaat Penelitian

Peneliti harapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi masyarakat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1.4.1 Secara Teoritis:

Hasil penelitian mengenai pola interaksi sosial masyarakat Suku Jawa dengan Suku Dawas di Desa Cinta Damai Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin, diharapkan dapat mendukung teori-teori sebelumnya yang berhubungan dengan pola interaksi sosial masyarakat Suku Jawa dengan Suku Dawas di Desa Cinta Damai Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin.

1.4.2 Secara Praktis:

Bagi masyarakat desa cinta damai hasil Penelitian ini diharapkan agar masyarakat mengerti bahwa pola interaksi sosial dalam lingkungan masyarakat sangatlah penting guna mempererat hubungan antar masyarakat, dengan berinteraksi dapat menambah wawasan tentang bagaimana berinteraksi dengan baik dalam kehidupan bermasyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anonim. 2008. Interaksi sebagai proses sosial. (<http://id.shvoong.com/social-sciences/sociology/1809953-interaksi-sebagai-proses-sosial>).
- Bow (2014). Interaksi Sosial Dan Tingkat Pendidikan. Website: <Http://Www.Masbow.Com> Interaksi Tingkat Pendidikan.
- Entjang, Indah. (2002). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta :PT. Rineka Cipta.
- Eksilopedia. (2009) kelompok etnis. (www.lepank.com/2012/08/pengertian-etnis-atau-suku.html?m=1) Diakses Tanggal 12 oktober 2013, Pukul: 19:30
- Gerungan, 2010. *Psikologi Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Haris, Yusman. (2005). *Bahasa Daerah Sekayu*. Sekayu: PemerintahKabupaten Musi Banyuasin
- Koentjaraningrat. (2009). *Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Koentjaraningrat. (1993). *Manusia dan kebudayaan di indonesia*. Jakarta: Djambatan
- Mutmainnah, (2009). *Interaksi Masyarakat Desa Kauman Dengan Masyarakat Pendatang Dalam Tradisi Ziarah Di Makam Sunan Kudus*
- Maryati. (2009). *Sosiologi dan Antropologi*. Jakarta : Alfabeta.
- Nawawi. Ali (2009). *Penelitian Belajar Mengajar*. Semarang : Rajawali Pers.
- Narasumber : Samudi (Dawas). Senin, Tgl 21 Oktober 2014. Jam : 16: 30.
- Narasumber : Pariono (Jawa). Selasa , Tgl 22 Oktober 2014. Jam : 14: 00.
- Poerwanto, Hari. 2000. *Kebudayaan dan Lingkungan dalam Perspektif Antropologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Pranowo. (2011). *Orang Jawa Jadi Teroris*. Jakarta: Alvabet lankip.
- Ritzer, (2004). *Sociological Theory*, New york

Universitas Sriwijaya

- Soekanto, Soerjono. (2013). *Sosiologi suatu pengantar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sadily, (2009). *Pola Hidup Masyarakat Desa*, Yogyakarta.
- Soekanto, Soerjono. (2005). *Pokok-Pokok Sosiologi Hukum*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Soekanto, Soerjono. (2012). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sudjana, Nana. (2010). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Sihabudin, Ahmad. (2011). *Komunikasi Antar Budaya*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Universitas Sriwijaya. (2009). *Buku Pedoman FKIP*. Indralaya :Universitas Sriwijaya.
- (<http://id.wikipedia.org/wiki/Masyarakat>) Diakses tanggal 12 oktober 2013.Pukul : 20:15.

KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
No. 432/UN9.1.6.1/KPTS/2015

TENTANG
SANGKATAN PENGUJI DAN PANITIA UJIAN AKHIR PROGRAM STRATA-1 (S-1)
KAMPUS PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PERIODE DESEMBER 2015 TAHUN AKADEMIK 2015/2016

DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

- a. bahwa sebagai tindak lanjut pelaksanaan Bimbingan Penulisan Skripsi Program Studi bagi Mahasiswa FKIP Universitas Sriwijaya perlu adanya pengangkatan Penguji dan Panitia Ujian Akhir Program Strata-1;
b. bahwa sehubungan dengan butir a tersebut di atas perlu diterbitkan Surat Keputusan sebagai pedoman landasan hukum.

1. Undang-Undang No.20 Tahun 2003;
2. Peraturan Pemerintah No. 42 Tahun 1960 dan No.17 Tahun 2010;
3. Keputusan MENDIKBUD RI No.0195/O/1995;
4. Keputusan Menkowsabang RI No.38/KEP/MK/Waspan/8/1999;
5. Keputusan Dekan FKIP Universitas Sriwijaya No. 037/UN9.1.6/KPT/2007.
6. Keputusan Rektor Universitas Sriwijaya No.0044/UN9/KP/2013.

MEMUTUSKAN

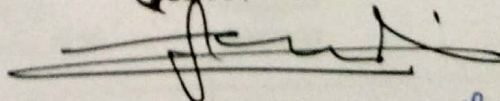
Menunjuk Saudara-saudara yang namanya tertera dalam lampiran Surat Keputusan ini sebagai Penguji dan Panitia Ujian Akhir Program Strata-1 (S-1) Kampus Palembang Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya Periode Desember 2015 secara berturut-turut seperti yang tertera pada lampiran Surat Keputusan ini.

Segala biaya yang timbul sebagai akibat diterbitkannya Surat Keputusan ini dibebankan pada Anggaran Biaya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya dan/atau Dana yang disediakan khusus untuk itu.

Keputusan ini mulai berlaku sejak Tanggal ditetapkan sampai dengan selesainya kegiatan Ujian Akhir Program Strata-1 (S-1) Kampus Palembang Periode Desember 2015 dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan/ atau diperbaiki sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

Dikeluarkan di : Palembang
Pada tanggal : 07 Desember 2015

DEKAN,



SOFENDI

NIP 196009071987031002

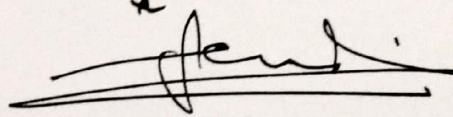


Dekan:
Rektor Universitas Sriwijaya
Kepala BAAK Universitas Sriwijaya
Ketua Jurusan Pendidikan IPS di lingkungan FKIP Unsri
Ketua Program Studi PPKn di lingkungan FKIP Unsri

ds.

pin Erlina 101405019	1. Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D 2. Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si 3. Drs. H. Mulkan Mulyadi, HD 4. Drs. Alfiandra, M.Si 5. Kurnisar, S.Pd., M.H	Ketua/Pembimbing I Anggota/Pembimbing II Anggota Anggota Anggota	Jumat 18-12-2015 08.00 – 09.00 WIB
va Januari 101405021	1. Drs. H. Mulkan Mulyadi, HD 2. Drs. Alfiandra, M.Si 3. Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D 4. Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si 5. Kurnisar, S.Pd., M.H	Ketua/Pembimbing I Anggota/Pembimbing II Anggota Anggota Anggota	Jumat 18-12-2015 09.00 – 10.00 WIB
ka Fitri Sari 101405023	1. Drs. Alfiandra, M.Si 2. Drs. Emil El Faisal, M.Si 3. Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D 4. Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si 5. Kurnisar, S.Pd., M.H	Ketua/Pembimbing I Anggota/Pembimbing II Anggota Anggota Anggota	Jumat 18-12-2015 10.00 – 11.00 WIB

Dekan,


SOFENDI
 NIP 196009071987031002 